

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berbentuk penelitian lapangan “*Field research*”, yaitu jenis penelitian mendalam mengenai gejala sosial sehingga menghasilkan suatu gambaran yang utuh mengenai penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Penelitian ini dilakukan dengan cara berkunjung ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala, KUA kecamatan Marabahan, KUA Kecamatan Anjir muara dan KUA Kecamatan Handil Bakti. Dalam hal ini penulis datang langsung untuk melihat proses pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji dan bertemu secara langsung dengan para calon Jemaah haji, panitia pelaksana Bimbingan Manasik Haji, dan Kepala Kasi PHU beserta Staf di PHU. Selain itu penulis juga bertanya secara langsung kepada pihak terkait mengenai Bimbingan Manasik Haji tersebut.

Sifat penelitian ini adalah bersifat kualitatif yaitu penelitian yang dimaksud untuk mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (apa adanya). Sehingga dengan begitu akan menghasilkan data yang deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang bersangkutan.¹

¹ Ahmad Tanzeh, *pengantar Metode Penelitian*, cet. 1, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 100.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini meliputi: Kepala Kasi PHU (Penyelenggara Haji dan Umrah) Drs. H. Akhmad Fauzi beserta Staf pegawai Kasi PHU di Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala, Kepala KUA Kecamatan Marabahan, Kepala KUA Kecamatan Handil Bakti dan Kepala KUA Kecamatan Anjir Muara serta beberapa jemaah haji.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi Objek penelitian ini meliputi: perencanaan bimbingan manasik haji, penerapan manajemen bimbingan manasik haji dan materi bimbingan manasik haji tahun 2018.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala. Jl. Jenderal Sudirman No. 13, Ulu Benteng, Marabahan, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan ID 70513. Penelitian ini ditulis berdasarkan pengetahuan penulis mengenai adanya Bimbingan Manasik Haji yang telah dilaksanakan Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala. Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji ini dibagi 3 kelompok dimana dilaksanakan di KUA kecamatan Marabahan, KUA Kecamatan Anjir Muara dan KUA Kecamatan Handil Bakti.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

a) Data Primer

Yaitu data-data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber utama. Sumber utama dalam penelitian ini adalah Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala bagian Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah wawancara dengan pimpinan/kasi, staf PHU dikantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala terkait dengan Manajemen Bimbingan Manasik Haji dikantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala tahun 2018 dan berhubungan dengan penelitian dan melengkapi sumber data tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui:

1. Observasi, yaitu salah satu cara untuk memperoleh data primer. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini observasi *non participant* yaitu melakukan pengamatan terkait dalam kegiatan yang berlangsung di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala bagian Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) tanpa peran serta peneliti di dalamnya hanya mengamati dan mencatat kegiatan yang terkait bimbingan manasik haji tahun 2018.
2. Wawancara, Penulis berkunjung langsung ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala untuk melihat lokasi kemudian melakukan

wawancara secara langsung kepada informan dan informasi mengenai fenomena yang akan diteliti.² seperti Bimbingan Manasik Haji yang dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama dan KUA Kecamatan Kabupaten Barito Kuala.

Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara yang tidak terstruktur. Selain itu juga penulis ingin mengetahui perencanaan pelaksanaan, proses pelaksanaan manajemen dan materi dalam Bimbingan Manasik Haji.³ Hal ini dilakukan agar data yang didapat dari penelitian tersebut benar-benar valid. Karena langsung berinteraksi dengan Calon Jemaah Haji maupun Panitia Pelaksana Bimbingan Manasik Haji tersebut.

3. Dokumentasi

Penulis akan meminta profil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala serta bukti berupa foto-foto dan video pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji tahun 2018. Adapun alat-alat yang digunakan untuk dokumentasi ialah seperti Hp, kamera, Flas disk dan alat yang lainnya. Hal ini sangatlah diperlukan sebagai bahan bukti bahwa penelitian yang dilakukan terhadap suatu fenomena benar-benar valid.⁴

² Nana Syadik Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.216-222.

³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) Cet. 28 h. 191.

⁴ Rahmadi, *pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 77.

F. Analisis Data

Langkah-langkah pengolahan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:⁵

1. Editing

Penulis akan memeriksa, mengoreksi, serta melakukan pengecekan kembali terhadap data yang sudah didapat mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Serta memeriksa apakah data sudah didapat tersebut jelas dan benar.⁶

2. Kategorisasi

Penulis akan mengelompokan data berdasarkan kategorisasi permasalahannya. Sehingga data yang akan didapat tersusun secara sistematis.

3. Deskripsi dan Interpretasi

Penulis akan menggambarkan data yang didapat baik secara lisan maupun secara tulisan. Kemudian di deskripsikan secara tulisan dalam bentuk skripsi ini untuk di interpretasi (ditanggapi maupun diberi pendapat tentang fenomena yang ada).

G. Pengecekan keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang

⁵ Ibid, h. 77

⁶ Ahmadi Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), cet. 1, h. 67.

memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan trigulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan cara: membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang berbeda pengetahuan, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁷ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008) h. 337.